

PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), STRUKTUR MODAL (DER), DAN UKURAN PERUSAHAAN (FS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Mariska Sisilia,¹ Cindy Claudia,² Catherina,³ Vincent Chandra⁴

Email : cc6097078@gmail.com

RINGKASAN – Menurunnya pertumbuhan perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* berdampak pada menurunnya harga saham di pasar modal. Hal ini merupakan masalah bagi pemegang saham karena harga saham mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (FS) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengertian dan penjabaran yang berkaitan dengan profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (FS) terhadap harga saham. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan sifat penelitian explanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 19 perusahaan dan periode penelitian sebanyak 5 tahun sehingga jumlah sampel adalah 95 sampel. Model analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis yaitu pengaruh profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (FS) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil koefisien determinasi sebesar 49,2% sedangkan sisanya sebesar 50,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS), Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan (*emiten*) sebagai pihak

¹ Dosen Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

yang membutuhkan dana. Di pasar modal terhadap beberapa sektor usaha, salah satunya adalah sektor industri. Sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia adalah sektor konsumsi.

Menurunnya pertumbuhan ekonomi perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* akan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan di mata investor menurun. Tentu saja hal ini menjadi masalah bagi para pemegang saham.

Profitabilitas merupakan hal yang perlu diperhitungkan oleh calon investor, profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang.

Untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perusahaan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel pengerakannya senantiasa diamati oleh pasar investor. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila, kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

Menurut Herry (2015:168-169) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

2. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Harga Saham

Menurut Dr.Kasmir (2012:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (FS) Terhadap Harga Saham

Menurut Dr.Kasmir (2012:39) ukuran perusahaan merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis pendekatan yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Populasi dari dalam penelitian berikut yang dapat diambil paling banyak 37 nama perusahaan. Sedangkan untuk sampel disini, penelitian dapat menggunakan teknik . Adapun kriterianya dalam penentuan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.
2. Perusahaan sektor konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan di Tahun 2014-2018.
3. Perusahaan sektor konsumsi yang mendapatkan laba di Tahun 2014-2018.

Total sampel didapat dalam suatu penelitian ini terdapat sebanyak 19 data dari perusahaan. Berdasarkan hasil dalam pengamatan tahun 2014-2018 maka jumlah sampel penelitian sebanyak $19 \times 5 = 95$ data observasi.

Untuk metode penelitian digunakan statistik deskriptif, uji dalam asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan dengan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	95	.042	2.245	.31230	.405673
DER	95	.171	3.029	.77622	.599664
FS	95	25.796	31.867	28.89118	1.584696
HS	95	112.000	390000.000	17336.40000	46267.569331
Valid N (listwise)	95				

Untuk variabel bebas yaitu Profitabilitas (ROE) memperlihatkan nilai minimum (terkecil) 0.042 pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum (terbesar) 2.245 pada PT Merck, Tbk tahun 2018 dan mean (rata-rata) 0.31230 dengan standar deviasi 0.405673.

Untuk variabel bebas kedua yaitu Struktur Modal (DER) memperlihatkan nilai minimum (terkecil) 0.171 pada PT. Delta Djakarta, Tbk tahun 2017, dan nilai maksimum (terbesar) 3.029 pada PT. Multi Bintang, Tbk tahun 2014 dan mean (rata-rata) 0.77622 dengan standar deviasi 0.599664.

Untuk variabel bebas lainnya yaitu Ukuran Perusahaan (FS) memperlihatkan nilai minimum (terkecil) 25.796 pada PT. Pyridam Farma, Tbk tahun 2017, nilai maksimum (terbesar) 31.867 pada PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2018 dan nilai mean (rata-rata) 28.89118 dengan standar deviasi 1.584696.

Untuk variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 95, dengan nilai minimum (terkecil) 112.000 PT. Pyridam Farma, Tbk tahun 2015, dan nilai maksimum (terbesar) 390000.000 pada PT. Delta Djakarta, Tbk tahun 2014 dengan nilai mean (rata-rata) 17336.40000 dengan standar deviasi (simpangan baku) 46267.569331.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23953104
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.043
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Diketahui dari hasil pengujian data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS), dan harga saham dengan sig 0.016>0.05 memenuhi syarat distribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.720	8.463		-4.693	.000		
	LN_ROE	.933	.170	.457	5.482	.000	.776	1.288
	LN_DER	-.243	.192	-.101	-1.261	.211	.849	1.178

LN_FS	14.665	2.493	.454	5.882	.000	.907	1.102
-------	--------	-------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: LN_HS

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS) lebih besar dari 0.1 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF yang diperoleh untuk variabel Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS) lebih kecil 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

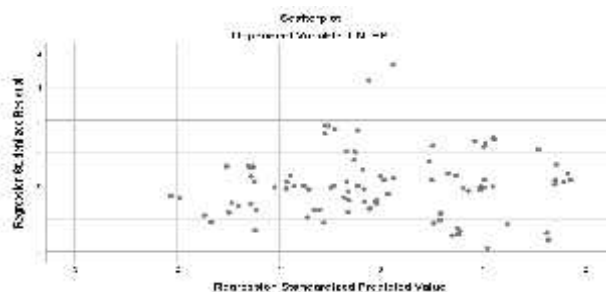
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.322	.300	1.10012	1.976

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_DER, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_HS

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1.976. cara pengukuran uji autokorelasi adalah $du < d < 4-du$. Nilai dL dan du dalam penelitian ini dengan 3 variabel dan 95 sampel adalah $dL = 1.6015$ dan $du = 1.7316$. hasil pengukuran adalah $1.7316 < 1.976 < (4-1.7316)$ yaitu $1.7316 < 1.976 < 2.2684$. berdasarkan hasil ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Grafik Scatterplot

Terlihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar diatas dan dibawah garis 0 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39.720	8.463		-4.693	.000
	LN_ROE	.933	.170	.457	5.482	.000
	LN_DER	-.243	.192	-.101	-1.261	.211
	LN_FS	14.665	2.493	.454	5.882	.000

a. Dependent Variable: LN_HS

Dilandaskan dari hasil olah data tabel 5, diperoleh regresi linear berganda yaitu :

$$\text{Ln_Harga saham} = -39.720 + 0.933 \text{ LN_ROE} - 0.243 \text{ LN_DER} + 14.665 \text{ LN_FS}$$

Hasil interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -39.720 artinya jika variabel Profitabilitas(ROE) (X1), Struktur Modal(DER) (X2), dan Ukuran Perusahaan(FS) (X3) adalah konstan (tetap), maka harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebesar -39.720.
- b. Nilai koefisien regresi Profitabilitas(ROE) (X1) adalah 0.933. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu kesatuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.933 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap nol. Ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel profitabilitas dan harga saham.
- c. Nilai koefisien regresi Struktur Modal(DER) (X2) adalah -0.243. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal satu kesatuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0.243 satuan dengan asumsi

variabel independen lain dianggap nol. Ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif antara variabel struktur modal dan harga saham.

- d. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan(FS) (X3) adalah 14.665. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan satu kesatuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 14.665 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap nol. Ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dan harga saham.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.492	1.25980

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_DER, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_HS

Terlihat pada tabel diatas bahwa hasil pengujian koefisien determinasi *adjusted R Squarre* (R^2) ialah sebesar 0.492 atau sama dengan 49.2%. variabel dependen berpengaruh terhadap harga saham sebesar 49.2% dan sisanya 50.8% dipengaruhi variabel lain seperti suku bunga, inflasi.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.363	3	49.788	31.370	.000 ^b
	Residual	144.425	91	1.587		
	Total	293.788	94			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_DER, LN_ROE

Terlihat pada tabel diatas nilai Fhitung adalah sebesar 31.370 dengan signifikan 0.000 sedangkan Ftabel ($95-4=91$) adalah sebesar 2.70. Maka

kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31.370 > 2.70$ sehingga profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Tabel 8
Hasil Uji Statistik Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39.720	8.463		-4.693	.000
	LN_ROE	.933	.170	.457	5.482	.000
	LN_DER	-.243	.192	-.101	-1.261	.211
	LN_FS	14.665	2.493	.454	5.882	.000

a. Dependent Variable: LN_HS

Berdasarkan hasil olah data diatas, maka berikut hasil kesimpulan hasil uji t:

Untuk variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai thitung adalah sebesar 5.482 dengan nilai signifikan 0.000 sedangkan ttabel (95-4=91) adalah sebesar 1.98638 dan nilai signifikan 0.000 dibawah 0.05 sehingga kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.482 > 1.98638$ maka keputusannya H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Untuk variabel Struktur Modal (DER) mempunyai nilai thitung adalah sebesar -1.261 dengan nilai signifikan 0.211 sedangkan ttabel adalah sebesar 1.98638 dan nilai signifikan 0.211 diatas 0.05 sehingga kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.261 > -1.98638$ maka keputusannya variabel struktur data (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Untuk variabel Ukuran Perusahaan (FS) mempunyai nilai thitung adalah sebesar 5.882 dengan nilai signifikan 0.000 sedangkan ttabel adalah sebesar 1.98638 dan nilai signifikan 0.000 dibawah 0.05 sehingga kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

5.882 > 1.98638 maka keputusannya H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan (FS) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

SIMPULAN

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) pada Harga Saham

Pengujian hipotesis yang pertama pada Profitabilitas menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,077 > t_{tabel} = 1.98638$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka artinya variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sama halnya dengan hasil penelitian oleh (Ruttanti Indah Mentari, 2013) yang mengatakan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada Harga Saham, sebab angka signifikan yang memiliki besaran lebih dari 0,05.

2. Pengaruh Struktur Modal (DER) pada Harga Saham

Pengujian hipotesis yang kedua pada Struktur Modal menunjukkan nilai $t_{hitung} = -1.261 > t_{tabel} = 1.98638$ dan nilai signifikan $0.211 < 0.05$ maka keputusannya variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (FS) pada Harga Saham

Pengujian hipotesis yang ketiga pada Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.882 > t_{tabel} = 1.98638$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka keputusannya variabel ukuran perusahaan (FS) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sama halnya dengan hasil penelitian oleh (Achmad Syaiful Susanto, 2013) yang mengatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada Harga Saham, sebab angka signifikan yang memiliki besaran lebih dari 0,05.

4. Pengaruh Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (FS) pada Harga Saham

Pengujian hipotesis dengan signifikan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31.370 > 2.70$ dengan angka signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Herry, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ratih, Dorothea, dkk. “Pengaruh EPS, PER, DER,ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”. **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- Universitas Diponegoro**
- Sigar, Preisia dan Lintje Kalangi. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Sam Ratulangi**
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta
- Putranto, AD., dan Ari Darmawan. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016”. **Fakultas Ilmu Administrasi- Univeristas Brawijaya**